Dokumen 3 Tugas Besar II2220 Penentuan Strategi Penerapan Sistem Informasi Laboratorium Sistem Informasi

Disusun oleh: Team VNN Pelangi

Veby Regina Milano / 18214009 Novenia Meglim / 18214031 Nurlaili Rizki Hasanah / 18214049

Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Institut Teknologi Bandung Jl. Ganesha 10, Bandung 40132

DAFTAR ISI

BAB I F	enentuan Tujuan Sistem Informasi	5
1.1	Tujuan Jangka Panjang	5
1.2	Keterhubungan antara Tujuan Jangka Panjang, Kebutuhan Informasi, dan	
	Penerapan Arsitektur Teknologi Informasi	6
BAB II	Analisis Faktor Internal dan Eksternal	8
2.1	Deskripsi Metode	8
2.2	Analisis Faktor Internal dan Eksternal menggunakan Metode SWOT	9
2.3	Analisis Faktor Internal menggunakan Metode CSF/KPI	10
2.3	Analisis Faktor Eksternal menggunakan Metode Porter's Five Forces	10
BAB III	Penyusunan Strategi Insiatif	12
3.1	Roadmap Strategi	12
3.2	Keterhubungan Strategi dengan Tujuan Jangka Panjang	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tujuan dan Target Jangka Panjang	5
Tabel 2 Hubungan antara Tujuan, Kebutuhan, dan Arsitektur	6
Tabel 3 Metode yang digunakan	8
Tabel 4 Analisis SWOT	9
Tabel 5 Analisis CSF/KPI	10
Tabel 6 Analisis Porter's Five Forces	11
Tabel 7 Rencana Kegiatan	12
Tabel 8 Hubungan Strategi dengan Tujuan Jangka Panjang	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Porter's Five Forces Framework	9
Gambar 2 Strategi Roadmap	13

BAB I

Penentuan Tujuan Sistem Informasi

1.1 Tujuan Jangka Panjang

Penerapan sistem informasi pada laboratorium memiliki tujuan dan target yang akan dicapai dalam jangka panjang. Target ini dibuat guna memenuhi kebutuhan informasi laboratorium agar dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berikut adalah tujuan dan target yang akan dicapai laboratorium dalam dua tahun ke depan, yaitu tahun 2016-2018.

Tabel 1 Tujuan dan Target Jangka Panjang

Kode			Keterangan
Tujuan	Tujuan	Target	
Sistem		g	
Informasi			
	Terkumpulnya seluruh arsip dan		
	aturan terkait tugas besar mata		
TSI01	kuliah, yaitu panduan prosedur	100%	
13101	pelaksanaan, standar penilaian,	100%	-
	template dokumen, arsip tugas besar		
	mahasiswa, serta evaluasi tahun		
	Terkumpulnya seluruh data asisten		Target 100% akan
TSI02	mata kuliah	80%	dicapai pada awal
	mata kunan		tahun 2019
	Terkumpulnya arsip rekrutmen		Target 100% akan
TSI03	asisten laboratorium, yaitu prosedur	70%	dicapai pada awal
13103	rekrutmen dan hasil penilaian		tahun 2019
	rekrutmen asisten setiap tahunnya		tanun 2019
TSI04	Tarkumpulnya arsin aasa studu yana	80%	Target 100% akan
	Terkumpulnya arsip <i>case study</i> yang		dicapai pada awal
	dapat diakses		tahun 2019
TSI05	Terdapat dokumentasi sharing ilmu	75%	Target 100% akan

Kode Tujuan Sistem Informasi	Tujuan	Target	Keterangan
			dicapai pada awal tahun 2019
TSI06	Terkumpulnya seluruh dokumentasi seminar yang dilakukan, yaitu materi seminar, data narasumber seminar dan dokumentasi foto dan video seminar	70%	Target 100% akan dicapai pada awal tahun 2019
TSI07	Terdapat jadwal seluruh kegiatan yang dilakukan laboratorium SI yang dapat diakses oleh asisten	75%	Target 100% akan dicapai pada awal tahun 2019

1.2 Keterhubungan antara Tujuan Jangka Panjang, Kebutuhan Informasi, dan Penerapan Arsitektur Teknologi Informasi

Tujuan dan target yang sudah dibuat memiliki hubungan yang kuat dengan kebutuhan informasi laboratorium. Hal ini juga berhubungan dengan penerapan arsitektur teknologi informasi yang telah dirancang sebelumnya. Berikut adalah mapping dari tujuan, kebutuhan informasi, dan arsitektur yang dirancang.

Tabel 2 Hubungan antara Tujuan, Kebutuhan, dan Arsitektur

Kode Tujuan Sistem Informasi	Kode Kebutuhan Informasi	Kode Arsitektur
	M01101	ST01
TSI01	M01103	ST01
10101	M04101	ST01
	M04102	ST01
TSI02	M01102	M01
TSI03	M01I04	ST01
TSI04	M02101	M01

TSI05	M02102	M01
	M03101	ST01
TSI06	M03102	ST01
	M03103	ST01
TSI07	M05101	AS02

BAB II

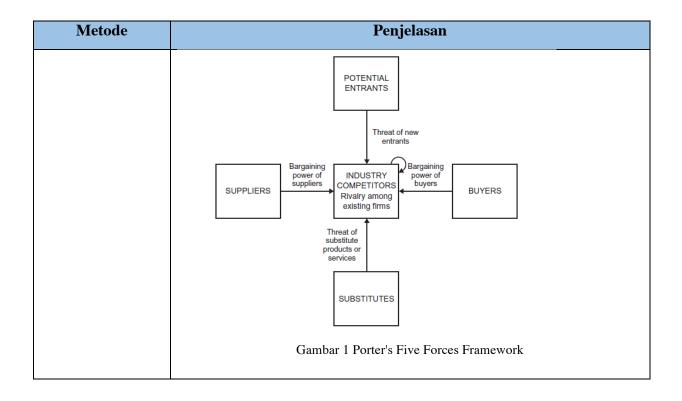
Analisis Faktor Internal dan Eksternal

2.1 Deskripsi Metode

Analisis pada Laboratorium Sistem Informasi dapat dilakukan menggunakan beberapa *tools*. Berikut ini adalah penjelasan dari beberapa metode yang digunakan.

Tabel 3 Metode yang digunakan

Metode	Penjelasan	
SWOT (Strength,	SWOT <i>analysis</i> digunakan untuk memperkuat hasil analisis internal dan	
Weakness,	external lingkungan sebuah organisasi dengan menentukan kekuatan,	
Opportunity,	kelemahan, peluang, dan ancamannya. Hal itu dibuat dengan kekuatan	
Threat) Analysis	dan kelemahan sebagai analisis internal, serta peluang dan ancaman	
	sebagai analisis internalnya.	
CSF (Critical	CSF menentukan sejumlah area yang jika dilakukan dengan baik, dapat	
Success Factors) /	memberikan pengaruh pada kesuksesan seluruh fungsi organisasi,	
KPI (Key	sedangkan KPI terkait dengan CSF, dan menentukan kegiatan yang	
Performance	harus dimonitor untuk menentukan apakah level pelaksanaan yang	
Indicators)	dibutuhkan telah tercapai.	
Porter's Five	Porter's Five Forces menganalisis tekanan eksternal lingkungan bisinis	
Forces	dengan menentukan industry competitors, new entrants, substitutes,	
	buyers, dan suppliers. Faktor-faktor eksternal tersebut dapat	
	mempengaruhi organisasi, baik secara positif maupun negative.	



2.2 Analisis Faktor Internal dan Eksternal menggunakan Metode SWOT

Metode SWOT dapat menganalisis faktor internal dan eksternal awal dari sebuah organisasi. Berikut ini adalah hasil analisis SWOT pada Laboratorium Sistem Informasi.

Tabel 4 Analisis SWOT

Aspek	Analisis
Strength	Satu-satunya laboratorium yang melayani kebutuhan beberapa mata
	pelajaran dari prodi STI
	Selalu mengembangkan kegiatannya dengan melakukan evaluasi setiap
	pergantian kepengurusan
Weakness	Tidak memiliki praktikum seperti laboratorium lain yang diadakan di
	dalamnya
	Kurang lengkapnya pendataan dan dokumentasi yang berhubungan
	dengan kegiatan laboratorium
	Sumber data yang terbatas pada data yang lama dan evaluasinya
Opportunity	Menambah data studi kasus yang dikumpulkan untuk keperluan
	pembelajaran

Aspek	Analisis
	Memperlengkap pendataan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keberjalanan kegiatan laboratorium, seperti asisten pengurus laboratorium,
Threat	 Memiliki saingan dalam beberapa kegiatannya dari organisasi lain, yaitu ASSISTS Kurang lengkapnya pendataan dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan sebelumnya menghambat perkembangan laboratorium

2.3 Analisis Faktor Internal menggunakan Metode CSF/KPI

Metode CSF/KPI menganalisis faktor internal sebuah organisasi. Pada Laboratorium Sistem Informasi, ada 2 area kritis yang berdampak besar dengan beberapa indikator yang harus diperhatikan. Berikut ini adalah tabel hasil analisis CSF/KPI.

Tabel 5 Analisis CSF/KPI

Area CSF	КРІ	Kode informasi yang digunakan
	Pembuatan dokumen panduan prosedur pelaksanaan tugas besar dan <i>template</i> pengerjaannya	M01101
	Pembuatan arsip dokumen-dokumen tugas besar	M04102
Dokumentasi	Membuat dokumen standar penilaian isi dokumen tugas besar	M01103
	Pembuatan dokumentasi evaluasi mata kuliah tiap semester	M04102
Pendataan	Pendataan asisten mata kuliah	M01102
1 Officiality	Pendataan daftar narasumber/ pengisi seminar	M03102

2.3 Analisis Faktor Eksternal menggunakan Metode Porter's Five Forces

Berikut adalah tabel hasil analisis menggunakan metode Porter's Five Forces.

Tabel 6 Analisis Porter's Five Forces

Aspek	Tekanan yang diberikan	
	Beberapa fungsi Laboratorium Sistem Informasi seperti memberikan	
Industry	seminar-seminar tentang keprofesian jurusan STI terkadang diambil alih oleh	
competitors	organisasi ASSISTS. Selain itu, Laboratorium lain pada Labtek V memiliki	
	beberapa fungsi yang mirip dengan laboratorium ini.	
	Adanya new entrants memiliki kemungkinan yang sangat kecil karena	
	terdapat batasan-batasan proses bisnis dan fungsi pada setiap organisasi di	
New entrants	dalam kampus. Namun yang mungkin dapat mengambil alih atau melangkahi	
	fungsi Laboratorium Sistem Informasi adalah organisasi ASSISTS dan	
	laboratorium lain yang berada di Labtek V.	
	Subtitutes dalam proses bisnis Laboratorium Sistem Informasi tidak	
Substitutes	dimungkinkan selama jurusan STI masih ada, kecuali jika kelas-kelas dan	
Substitutes	mahasiswa tidak memerlukan jasa laboratorium lagi, misalnya tugas besar	
	diganti dengan tugas biasa.	
Buyers	Yang menggunakan Laboratorium Sistem informasi adalah mahasiswa dan	
Buyers	dosen kelas mata pelajaran yang berhubungan dengan sistem informasi.	
	Penyedia bahan untuk kegiatan dalam Laboratorium Sistem Informasi adalah	
	para dosen, asisten, dan mahasiswa yang bersangkutan. Para dosen	
Suppliers	menyediakan materi tugas-tugas yang harus dilaksanakan; asisten membuat	
	detail tugas, memberikan penilaian tugas dan asistensi, melakukan pendataan	
	dan dokumentasi; dan mahasiswa mengerjakan tugas dan memberi saran-	
	saran untuk laboratorium, misalnya tentang keberjalanan laboratorium atau	
	masukan materi untuk seminar.	

BAB III

Penyusunan Strategi Insiatif

3.1 Roadmap Strategi

Berikut ini adalah rencana kegiatan yang merupakan bagian dari strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang Laboratorium Sistem Informasi.

Tabel 7 Rencana Kegiatan

Kode Strategi	Nama Kegiatan
ST01	Pengumpulan arsip dokumen tugas besar
ST02	Pembuatan panduan prosedur pelaksanaan tugas besar dan standar penilaian
ST03	Standarisasi template dokumen
ST04	Pengumpulan data asisten mata kuliah
ST05	Pengumpulan arsip penilaian rekrutmen asisten laboratorium
ST06	Pembuatan prosedur rekrutmen asisten
ST07	Pengumpulan arsip case study
ST08	Pengumpulan dokumentasi sharing ilmu
ST09	Perumusan timeline kegiatan laboratorium secara umum
ST10	Pengintegrasian seluruh arsip
ST11	Pembuatan database
ST12	Pengorganisasian penyimpanan seluruh arsip
ST13	Pembuatan website laboratorium

Rencana pelaksanaan kegiatan dibuat dalam bentuk *roadmao* yang menunjukkan kegiatan yang dilakukan beserta target ketercapaiannya pada setiap *checkpoint*. Berikut ini adalah strategi *roadmap*.

0	Juli 2016		
		Kode Strategi	Target ketercapaian di checkpoint
		ST02	100%
		ST03	100%
		ST06	100%
	Oktober 2016		
		Kode Strategi	Target ketercapaian di checkpoint
		ST10	100%
		ST11	80%
b	Januari 2017		
		Kode Strategi	Target ketercapaian di checkpoint
		ST01	80%
		ST04	80%
		ST05	100%
þ	Maret 2017	ST07	80%
	2017	ST08	80%
		Kode Strategi	Target ketercapaian di checkpoint
		0	
		ST01	100%
		ST01 ST04	100% 100%
	Juli 2017		
	Juli 2017	ST04	100%
	Juli 2017	ST04	100%
	Juli 2017	ST04 ST09	100%
		ST04 ST09 Kode Strategi	100% 100% Target ketercapaian di checkpoint
0	Juli 2017 Oktober 2017	ST04 ST09 Kode Strategi ST07	100% 100% Target ketercapaian di checkpoint 100%
		ST04 ST09 Kode Strategi ST07 ST08	100% 100% Target ketercapaian di checkpoint 100% 100%
0		ST04 ST09 Kode Strategi ST07 ST08 ST13	100% 100% Target ketercapaian di checkpoint 100% 100% 70%
0		ST04 ST09 Kode Strategi ST07 ST08 ST13 Kode Strategi	100% 100% Target ketercapaian di checkpoint 100% 100% 70% Target ketercapaian di checkpoint
		ST04 ST09 Kode Strategi ST07 ST08 ST13 Kode Strategi ST10 ST11	Target ketercapaian di checkpoint 100% 100% 70% Target ketercapaian di checkpoint 100% 80%
	Oktober 2017	ST04 ST09 Kode Strategi ST07 ST08 ST13 Kode Strategi ST10 ST11 Kode Strategi	100% 100% Target ketercapaian di checkpoint 100% 100% 70% Target ketercapaian di checkpoint 100% 80% Target ketercapaian di checkpoint
	Oktober 2017	ST04 ST09 Kode Strategi ST07 ST08 ST13 Kode Strategi ST10 ST11 Kode Strategi ST10	Target ketercapaian di checkpoint 100% 100% 70% Target ketercapaian di checkpoint 100% 80% Target ketercapaian di checkpoint 100%
	Oktober 2017	ST04 ST09 Kode Strategi ST07 ST08 ST13 Kode Strategi ST10 ST11 Kode Strategi	100% 100% Target ketercapaian di checkpoint 100% 100% 70% Target ketercapaian di checkpoint 100% 80% Target ketercapaian di checkpoint
	Oktober 2017	ST04 ST09 Kode Strategi ST07 ST08 ST13 Kode Strategi ST10 ST11 Kode Strategi ST11	Target ketercapaian di checkpoint 100% 100% 70% Target ketercapaian di checkpoint 100% 80% Target ketercapaian di checkpoint 100% 100%
	Oktober 2017	ST04 ST09 Kode Strategi ST07 ST08 ST13 Kode Strategi ST10 ST11 Kode Strategi ST10	Target ketercapaian di checkpoint 100% 100% 70% Target ketercapaian di checkpoint 100% 80% Target ketercapaian di checkpoint 100%

ST13

100%

Gambar 2 Strategi Roadmap

3.2 Keterhubungan Strategi dengan Tujuan Jangka Panjang

Strategi yang ada disusun untuk menerapkan sistem informasi yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang laboratorium. Strategi tersebut dibuat dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi dengan penerapan arsitektur TI yang telah dirancang. Berikut adalah keterhubungan antara strategi dengan tujuan jangka panjang.

Tabel 8 Hubungan Strategi dengan Tujuan Jangka Panjang

Kode Tujuan Sistem Informasi	Kode Strategi yang Berhubungan
	ST01
TSI01	ST02
	ST03
TSI02	ST04
TSI03	ST05
	ST06
TSI04	ST07
TSI05, TSI06	ST08
TSI07	ST09
TSI01, TSI03, TSI04, TSI05, TSI06	ST10
TSI02	ST11
TSI01, TSI03, TSI04, TSI05, TSI06	ST12
TSI01, TSI02, TSI04, TSI06	ST13